

ARTIYANZA PUTRA DILDATAMA, 2023. Analisis Nilai Tambah dan Kelayakan Usaha Pengolahan Kopi (Studi Kasus Kedai Kopi Suroloyo Desa Gerbosari Kabupaten Kulon Progo). Di bawah bimbingan Ni Made Suyastiri YP dan Siti Hamidah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) menganalisis nilai tambah kopi pada Kopi Suroloyo, (2) menganalisis keuntungan biji kopi pada Kopi Suroloyo, dan (3) menganalisis kelayakan usaha kopi pada Kopi Suroloyo. Penelitian menggunakan metode deskriptif, dengan metode kuantitatif. Metode pengambilan responden menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik Pengumpulan data dengan Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Metode analisis data dengan Analisis Nilai Tambah metode Hayami, Analisis Keuntungan, dan Analisis *R/C Ratio* Produk Biji Kopi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengolahan kopi arabika dan robusta di Kedai Kopi Suroloyo memberikan nilai tambah yang stabil pada tahun 2020 dengan rata-rata sebesar Rp 18.945,02/Kg pada tahun 2021 dengan rata-rata sebesar Rp 18.904,01/Kg dan pada tahun 2022 dengan rata-rata sebesar 18.903,90/Kg (2) pengolahan kopi arabika dan robusta di Kedai Kopi Suroloyo mengalami kenaikan keuntungan tahun 2020 ke 2021 dan mengalami penurunan di tahun 2022 dan tiap tahunnya memberikan keuntungan pada tahun 2020 sebesar Rp 6.654.364, pada tahun 2021 sebesar Rp 49.382.981, dan pada tahun 2022 sebesar Rp 35.688.024 , (3) pengolahan kopi arabika dan robusta pada Kedai Kopi Suroloyo layak untuk diusahakan dengan perhitungan *R/C ratio* pada tahun 2020 sebesar 1,42, pada tahun 2021 sebesar 2,43, dan pada tahun 2022 sebesar 2,25 sehingga analisis kelayakannya mengalami kenaikan tahun 2020 ke 2021 dan mengalami penurunan di tahun 2022.

Kata Kunci: Nilai tambah, Keuntungan, Kelayakan Usaha, Pengolahan Kopi

ARTIYANZA PUTRA DILDATAMA, 2023. *Analysis of Added Value and Business Feasibility in Coffee Processing (Case Study of Suroloyo Coffee Shop, Gerbosari Village, Kulon Progo Regency). Under the guidance of Ni Made Suyastiri YP and Siti Hamidah*

ABSTRACT

This research aims to (1) analyze the added value of coffee at Kopi Suroloyo, (2) analyze the profitability of coffee beans at Kopi Suroloyo, and (3) analyze the feasibility of the coffee business at Kopi Suroloyo. The research used descriptive methods, with quantitative methods. The method for taking respondents used the purposive sampling method. The data used is primary data and secondary data. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Data analysis methods using the Hayami method of Value Added Analysis, Profit Analysis, and R/C Ratio Analysis of Coffee Bean Products. The results of the research show that (1) the processing of arabica and robusta coffee at Kedai Kopi Suroloyo provides added value in 2020 with an average of Rp 18,945.02, in 2021 with an average of Rp 18,904.01, and in 2022 with an average of Rp 18,903.90, (2) Arabica and robusta coffee processing at Kedai Kopi Suroloyo experienced an increase in profits from 2020 to 2021 and decreased in 2022 and each year provided profits in 2020 amounting to IDR 6,654,364, in 2021 amounting to IDR 49,382,981, and in 2022 amounting to IDR 35,688,024, (3) processing Arabica and Robusta coffee at Kedai Kopi Suroloyo is feasible with the calculation of the R/C ratio in 2020 of 1.42, in 2021 of 2.43, and in 2022 of 2.25 So the feasibility analysis increased from 2020 to 2021 and decreased in 2022.

Keywords: *Value added, Profit, Business Feasibility, Coffee Processing*